

RINGKASAN

ANNASTASYA NARPADAYINTA. Prosedur Peliputan Berita Kanal *Trending* Merdeka.com di Tengah Pandemi Covid-19. *News Coverage Procedure at Merdeka.com's Trending Desk in the Middle of Covid-19 Pandemic*. Dibimbing oleh HUDI SANTOSO.

Merdeka.com merupakan satu dari dua belas surat kabar *online* yang tergabung dalam media *online* KapanLagi.com. Bermula dari KapanLagi.com yang tadinya merupakan organisasi yang berfokus pada penyediaan layanan internet, yang kemudian berkembang menjadi perusahaan teknologi dan media dengan fokus *entertaint* atau menghibur khalayak dengan bersinergi bersama orang-orang jurnalistik.

Merdeka.com juga merupakan bagian dari *www.organization*, yaitu organisasi yang hidup di internet orang-orang tersebut hidup, berkarya, bisa di cari di internet, bisa diajak berbicara lewat internet, serta memberi inspirasi dan kontribusi untuk internet Indonesia. Penggunaan internet di era sekarang membuat Merdeka.com hadir untuk memudahkan pembaca dalam memperoleh informasi yang benar, cepat disajikan, mudah diakses, akurat, dan bisa dipertanggungjawabkan.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah menjelaskan apa itu kanal *trending* Merdeka.com, lalu bagaimana prosedur peliputan berita di kanal *trending* Merdeka.com terlebih di tengah pandemi Covid-19 termasuk hambatan yang dihadapi selama PKL. Lokasi pengumpulan materi untuk penulisan Laporan Akhir ini dilakukan di kantor redaksi Merdeka.com, Jl. Tebet Barat IV No. 3, Jakarta Selatan, dilaksanakan dari 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Data yang digunakan untuk laporan akhir terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah partisipasi aktif, observasi, wawancara, studi pustaka.

Prosedur peliputan pada kanal *trending* Merdeka.com diawali dari peran wartawan yang sangat penting dalam setiap proses peliputan berita, dilanjutkan dengan rapat redaksi, pembagian tugas liputan, persiapan alat peliputan, lalu proses peliputan berita itu sendiri, proses penulisan berita, penyuntingan berita, publikasi berita, dan diakhiri dengan evaluasi tim redaksi.

Liputan berita pun dibagi menjadi 3, yaitu peliputan langsung ke Tempat Kejadian Perkara (TKP), lalu peliputan dengan cara *online* melalui aplikasi *Zoom Meeting*, dan yang terakhir peliputan dari sosial media seperti Instagram dan YouTube. Liputan menjadi jarang dilakukan langsung ke TKP sejak adanya pandemi Covid-19 guna meminimalisir adanya penumpukan massa demi kesehatan tim jurnalis Merdeka.com dan warga.

Lebih banyaknya proses peliputan yang terjadi secara *online* menjadi perbedaan tersendiri bagi tim redaksi kanal *trending* Merdeka.com karena tim jurnalis harus dan wajib menggunakan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah.

Kata kunci: merdeka.com, prosedur liputan, *reporter*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbarikr sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.